

Peran *Financial Performance* Sebagai Variabel Intervening pada Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Firm Value*

(Studi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange Tahun 2014-2018)

Irma Dwi Puspitasari

Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia, irmadwi_puspitasari@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung antara *intellectual capital* terhadap *firm value* melalui *financial performance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* tahun 2014-2018. Populasi penelitian berjumlah 44 perusahaan perbankan. Sampel penelitian sejumlah 29 perusahaan perbankan diperoleh dari *purposive judgement sampling*. Menggunakan teknik data analisis *Partial Least Square* (PLS). *Intellectual capital* adalah variabel independen. *Intellectual capital* diukur oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). *Financial performance* adalah variabel intervening. *Financial performance* diukur oleh *Return On Assets* (ROA). *Firm value* adalah variabel dependen. *Firm value* diukur oleh *Price Book Value* (PBV). Hasil penelitian adalah *intellectual capital* berpengaruh secara langsung terhadap *financial performance*; *intellectual capital* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *firm value*; dan *financial performance* berpengaruh secara langsung terhadap *firm value*. Serta *financial performance* mampu menjadi perantara antara *intellectual capital* terhadap *firm value*.

Kata kunci: *Intellectual Capital, Financial Performance, Firm Value*

Abstract

The purpose of this study is to know the impact of intellectual capital on firm value with financial performance as an intervening variable in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2014-2018. The populations is 44 banks. The sampling techniques used purposive judgement sampling and obtained a research sample of 29 banks. Data analysis techniques used Partial Least Square (PLS). The independent variable is intellectual capital. Intellectual capital is measured by Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM). The intervening variable is financial performance which measured by Return On Assets (ROA). The dependent variable is firm value which measured by Price Book Value (PBV). The result show that the intellectual capital have a direct effect on financial performance; intellectual capital didn't have direct effect on firm value; but financial performance was effected on firm value. Financial performance is able to mediate the relation between intellectual capital towards firm value

Keywords: *Intellectual Capital, Financial Performance, Firm Value*

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu perusahaan di bidang jasa keuangan yang berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana (Kashmir, 2004). Untuk kelancaran dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur dana, maka diperlukan bank yang *financial performance*-nya baik. Penting bagi lembaga ini untuk menjaga *financial performance*, khususnya tingkat profitabilitas. Karena bank yang mampu menjaga tingkat profitabilitasnya tetap tinggi akan menciptakan prospek yang berkembang kedepannya. Kepercayaan investor terhadap Bank dipengaruhi oleh tingginya *firm value* yang dilihat dari nilai sahamnya. *Firm value* yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, karena *firm value* yang tinggi menggambarkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Semakin tinggi *firm value* maka semakin tinggi pula

kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Husnan & Pudjiastuti, 2012).

Peningkatan *firm value* yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan dapat dicapai melalui pemanfaatan *intellectual capital*. Pada pandangan *Resource Based Theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu menguasai dan memanfaatkan aset berwujud dan tidak berwujud akan memperoleh keunggulan kompetitif (Wernerfelt, 1984). Keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan akan menciptakan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain. Hal ini, menjadi alasan kuat bagi seorang investor akan menanam modal lebih tinggi sehingga tercermin pada *firm value* yang tinggi. Memanfaatkan *intellectual capital* dengan baik maka akan mendorong terbentuknya nilai tambah bagi perusahaan, semakin tinggi *intellectual capital* maka akan menaikkan *firm value* (Fitriasari & Sari, 2019). Ada pula peneliti yang menyatakan bahwa investor lebih memperhatikan sumber daya fisik yang dimiliki perusahaan daripada *intellectual capital*nya.

Penelitian mengenai *intellectual capital* dan *financial performance* perusahaan yang dilakukan oleh Chen (2005) menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara *intellectual capital* terhadap *financial performance* perusahaan. Pada penelitian Chen (2005) juga menunjukkan selain berkontribusi terhadap peningkatan *financial performance* perusahaan, modal intelektual dapat digunakan sebagai indikator *firm's future financial performance*. Namun, pernyataan tersebut dibantah oleh Kuryanto & Syafruddin (2008) yang membuktikan tidak adanya pengaruh antara *intellectual capital* dengan *financial performance*, karena kontribusi *intellectual capital* pada sebuah *financial performance* perusahaan akan berbeda tergantung pada setiap jenis industri.

Adanya kesenjangan antara teori dan praktik dari beberapa penelitian terdahulu seperti yang diuraikan diatas menjadi alasan peneliti untuk menganalisis tentang hubungan pengaruh secara langsung dan tidak langsung antara *intellectual capital* terhadap *firm value* melalui *financial performance*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange tahun 2014-2018. Adapun alasan penulis memilih perusahaan sektor perbankan adalah, karena perusahaan perbankan merupakan salah satu bidang industri yang berbasis pada pengetahuan. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pada pembahasan penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *firm value* secara langsung maupun tidak langsung dengan melalui *financial performance* sebagai variabel intervening?

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm value* secara langsung dan tidak langsung melalui *financial performance* sebagai variabel intervening.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang telah memenuhi kaidah ilmiah dan data penelitiannya berupa angka serta analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012). Lokasi penelitian ini adalah di Indonesia Stock Exchange dengan mengakses situs resminya melalui www.idx.co.id dan situs resmi milik masing-masing perbankan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX). Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling*. Kriteria pengambilan sampel antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut, yakni dari tahun 2014 hingga tahun 2018.
3. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian antara tahun 2014 hingga tahun 2018

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jml
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di <i>Indonesia Stock Exchange</i> (IDX)	44
2.	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut, yakni dari tahun 2014 hingga tahun 2018.	(7)
3.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian antara tahun 2014-2018	(8)
Jumlah Perusahaan Sampel		29
Masa pengamatan		5thn
Total Sampel Penelitian		145

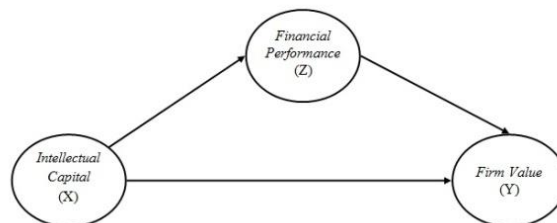
Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan adalah sebanyak 29 perusahaan dengan total 145 unit analisis (29 x 5).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *Partial Least Square* dengan bantuan program WarpPLS 7.0.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan pada model kerangka pemikiran diatas, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial performance*.
H₂: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *firm value*.
H₃: *Financial performance* berpengaruh terhadap *firm value*.
H₄: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *firm value* dengan *financial performance* sebagai variabel intervening

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Min.	Maks.	Rata-Rata	Simpangan Baku
<i>Intellectual capital</i>	1,29	6,38	2,47	0,73
<i>Financial performance</i>	0,13	3,13	1,26	0,77
<i>Firm value</i>	0,21	4,67	1,52	0,94

Sumber: Data Sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 2 diatas memperlihatkan hasil analisis deskriptif yang menginformasikan bahwa *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2014-2018 paling rendah sebesar 1,29% dan paling besar sebesar 6,38%. Rata-rata *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2014-2018 sebesar 2,47% dengan simpangan baku sebesar 0,73. Hal ini *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2014-2018 memusat di angka $2,47 \pm 0,73\%$. Rata-rata *intellectual capital* pada perusahaan perbankan sebesar 2,47% menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tahun 2014-2018 cukup mampu mengoptimalkan *intellectual capital* yang dimilikinya.

Financial performance pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2014-2018 paling rendah sebesar 0,13% dan paling besar sebesar 3,13%. Rata-rata *financial performance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2014-2018 sebesar 1,26% dengan simpangan baku sebesar 0,77. Hal ini *financial performance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2014-2018 memusat di angka $1,26 \pm 0,77\%$. Rata-rata *financial performance* pada perusahaan perbankan tahun 2014-2018 sebesar 1,26% menunjukkan bahwa perusahaan perbankan mampu memperoleh laba bersih sebesar 1,26% dari total aset yang dimilikinya.

Firm value pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2014-2018 paling rendah sebesar 0,21% dan paling besar sebesar 4,67%. Rata-rata *firm value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2014-2018 sebesar 1,52% dengan simpangan baku sebesar 0,94. Hal ini *firm value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2014-2018 memusat di angka $1,52 \pm 0,94\%$. Rata-rata *firm value* pada perusahaan perbankan tahun 2014-2018 sebesar 1,52 menunjukkan bahwa harga saham perusahaan perbankan dapat dikatakan mahal, karena harga saham perusahaan perbankan tahun 2014-2018 diperdagangkan 1,52 kali dari nilai bukunya.

1.2. Analisis Statistik Inferensial

1.2.1. Outer Model

Model pengukuran variabel struktural kepemilikan, *intellectual capital*, *financial performance*, dan *firm value* dapat dilihat melalui table di bawah ini:

Tabel 3. Model Pengukuran (*Outer Model*) Variabel

Variabel	Indikator	Loading Factor
<i>Intellectual capital</i>	X.1	1.000
<i>Financial performance</i>	Z.1	1.000
<i>Firm value</i>	Y.1	1.000

Sumber: Olah Data WarpPLS 7.0

Berdasarkan Tabel 3 model pengukuran variabel menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai *loading factor* indikator VAIC (X.1) sebesar 1.000. Maka dikatakan valid karena berdasarkan kriteria penilaian uji validitas adalah indikator dikatakan valid apabila nilai *loading* $\leq 0,5$ (Sholihin & Ratmono, 2013). Hal ini berarti keragaman variabel *intellectual capital* mampu direpresentasikan oleh indikator VAIC (X.1) sebesar 100%. Dengan kata lain, kontribusi indikator VAIC (X.1) dalam mengukur variabel *intellectual capital* sebesar 100%.
2. Nilai *loading factor* indikator ROA (Z.1) sebesar 1.000. Maka dikatakan valid karena berdasarkan kriteria penilaian uji validitas adalah indikator dikatakan valid apabila nilai *loading* $\leq 0,5$ (Sholihin & Ratmono, 2013). Hal ini berarti keragaman variabel *financial performance* mampu direpresentasikan oleh indikator ROA (Z.1) sebesar 100%. Dengan kata lain, kontribusi indikator ROA (Z.1) dalam mengukur variabel *financial performance* sebesar 100%.
3. Nilai *loading factor* indikator PBV (Y.1) sebesar 1.000. Maka dikatakan valid karena berdasarkan kriteria penilaian uji validitas adalah indikator dikatakan valid apabila nilai *loading* $\leq 0,5$ (Sholihin & Ratmono, 2013). Hal ini berarti keragaman variabel *firm value* mampu direpresentasikan oleh indikator PBV (Y.1) sebesar 100%. Dengan kata lain, kontribusi indikator PBV (Y.1) dalam mengukur variabel *financial performance* sebesar 100%.

1.2.2. Inner Model

Uji *Model fit* digunakan untuk mengetahui bahwa model telah cocok dengan data penelitian. Berikut adalah hasil uji *model fit* penelitian:

Tabel 4. *Model Fit and Quality Indices*

Index	Nilai	Ket.
APC	0.321 , $P < 0,001$	Terima
ARS	0.529 , $P < 0,001$	Terima
AARS	0.520 , $P < 0,001$	Terima
AVIF	1.382	Terima
AFVIF	1.734	Terima
GoF	0.727	Terima, <i>Large</i>
SPR	0.800	Terima
RSCR	0.992	Terima
SSR	1.000	Terima
NLBCDR	0.800	Terima

Sumber: Olah Data Warp PLS 7.0

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa model telah *fit* dengan data penelitian sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

1.2.3. Goodness of fit Model

Tabel 5. Hasil *Goodness of fit Model*

Variabel Endogen	R ²	Q ²
<i>Financial performance</i>	0,750	0,748
<i>Firm value</i>	0,308	0,321

Sumber: Data Sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa *R-square* variabel *financial performance* bernilai 0,750 (75%) maka dikatakan kuat karena memiliki nilai yang lebih besar dari 0,67 (Chin, 1998). Hal ini menunjukkan bahwa keragaman variabel *financial performance* dijelaskan oleh *ownership structure* dan *intellectual capital* sebesar 75%, atau dengan kata lain kontribusi *ownership structure* dan *intellectual capital* terhadap *financial performance* sebesar 75%, sedangkan sisanya sebesar 25% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kemudian *Q-square* variabel *financial performance* bernilai 0,748 maka dikatakan bahwa model memiliki relevansi prediktif (Chin, 1998) dan model relevansi prediktif dikatakan kuat karena nilai lebih besar dari 0,35 (Setiaman, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki kekuatan prediksi yang baik terhadap *financial performance*.

R-square variabel *firm value* bernilai 0,308 (30,8%) maka dikatakan moderat karena memiliki nilai yang mendekati nilai 0,33 (Chin, 1998) Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman variabel *firm value* dijelaskan oleh *ownership structure*, *intellectual capital* dan *financial performance* sebesar 30,8%, atau dengan kata lain kontribusi *ownership structure*, *intellectual capital* dan *financial performance* terhadap *firm value* sebesar 30,8%, sedangkan sisanya sebesar 69,2% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kemudian *Q-square* variabel *firm value* bernilai 0.321 maka dikatakan bahwa model memiliki relevansi prediktif (Chin, 1998) dan model relevansi prediktif dikatakan kuat karena nilai lebih besar dari 0,35 (Setiaman, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi *intellectual capital* dan *financial performance* memiliki kekuatan prediksi yang baik terhadap *firm value*.

1.3. Hipotesis Direct Effect

Hasil pengujian hipotesis *direct effect* dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis *Direct Effect*

Eksogen	Endogen	Path Coefficients	SE	P values
<i>Intellectual capital</i>	<i>Financial performance</i>	0.841	0.069	<0.001
<i>Financial performance</i>	<i>Firm value</i>	0.510	0.074	<0.001
<i>Intellectual capital</i>	<i>Firm value</i>	0.069	0.082	0.201

Sumber: Data Sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial performance* menghasilkan koefisien jalur sebesar 0.841 dengan nilai probabilitas sebesar <0.001 . Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien jalur bernilai positif dan probabilitas $< \text{level of significance (Alpha } (\alpha)=5\%)$. Hal ini berarti *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Pengaruh *financial performance* terhadap *firm value* menghasilkan koefisien jalur sebesar 0.510 dengan nilai probabilitas sebesar <0.001 . Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien jalur bernilai positif dan probabilitas $< \text{level of significance (Alpha } (\alpha)=5\%)$. Hal ini berarti *financial performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm value* menghasilkan koefisien jalur sebesar 0.069 dengan nilai probabilitas sebesar 0.201. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien jalur bernilai positif dan probabilitas $> \text{level of significance (Alpha } (\alpha)=5\%)$. Hal ini berarti *intellectual capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *firm value*.

1.4. Hipotesis Indirect Effect

Hasil pengujian hipotesis indirect effect dapat diketahui melalui tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Pengujian hipotesis indirect effect

Eksogen	Mediasi	Endogen	IE	SE	P value
<i>Intellectual capital</i>	<i>Financial performance</i>	<i>Firm value</i>	0.429	0.053	<0.001

Sumber: Data Sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm value* melalui *financial performance* menghasilkan *p value* sebesar <0.001 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p value* $< \text{level of significance (Alpha } (\alpha) = 5\%)$. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *intellectual capital* terhadap *firm value* melalui *financial performance*.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh *Intellectual capital* terhadap *Financial performance*

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial performance* yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange tahun 2014-2018. Hal ini ditunjukkan pada nilai koefisien jalur yaitu sebesar 0,841 yang menandakan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial performance* adalah positif. Nilai probabilitas sebesar $<0,001$ menandakan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikasi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5%, sehingga dikatakan signifikan. Maka disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Oleh karena itu, hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Resources Based Teory* dimana perusahaan yang mampu memanfaatkan aset tak berwujud dalam hal ini *intellectual capital* akan memperoleh keunggulan kompetitif yang akan menciptakan kinerja perusahaan yang lebih tinggi daripada perusahaan lain. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Yuskar & Novita (2014) dan Puniyasa & Triaryati (2016) dengan menggunakan ROE sebagai indikator untuk mengukur *financial performance* menghasilkan sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *financial performance*. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Chen dkk. (2005), Dewi & Isyuardhana (2014), dan Fitriyanti & Sari (2019).

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan (2017) yang mampu membuktikan bahwa tidak ada hubungan pengaruh pada *intellectual capital* terhadap *financial performance*.

Pengaruh *Intellectual capital* terhadap *Firm value*

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange tahun 2014-2018. Hal ini ditunjukkan pada nilai koefisien jalur yaitu sebesar 0,069 yang menandakan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm value* adalah positif. Nilai probabilitas sebesar 0,201 menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5% ($0,201 > 0,05$), sehingga dikatakan tidak signifikan. Maka disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap *firm value*. Oleh karena itu, hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyanto & Chariri (2013) dengan menggunakan *Tobin's Q* sebagai indikator untuk mengukur *firm value* menghasilkan sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *firm value*. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti & Sari (2019).

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Widarjo (2011) dan Pakpahan (2017) yang mampu membuktikan bahwa ada hubungan pengaruh pada *intellectual capital* terhadap *firm value*.

Pengaruh *Financial performance* terhadap *Firm value*

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa *financial performance* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange tahun 2014-2018. Hal ini ditunjukkan pada nilai koefisien jalur yaitu sebesar 0,510 yang menandakan bahwa pengaruh *financial performance* terhadap *firm value* adalah positif. Nilai probabilitas sebesar $< 0,001$ menandakan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5%, sehingga dikatakan signifikan. Maka disimpulkan bahwa *financial performance* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Oleh karena itu, hipotesis kelima pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuskar & Novita (2014) dengan menggunakan ROE dan EPS sebagai indikator untuk mengukur *financial performance* menghasilkan sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *financial performance* terhadap *firm value*. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wardhani & Hermuningsih (2011).

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan (2017) yang mampu membuktikan bahwa ada hubungan pengaruh pada *financial performance* terhadap *firm value*.

Pengaruh *Intellectual capital* terhadap *Firm value* melalui *Financial performance*

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa, *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value* melalui *financial performance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange tahun 2014-2018. Hal ini ditunjukkan pada nilai koefisien jalur yaitu sebesar 0,429 yang menandakan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm value* melalui *financial performance* adalah positif. Nilai probabilitas sebesar $<0,001$ menandakan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikasi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5%, sehingga dikatakan signifikan. Maka disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *firm value* melalui *financial performance*. Oleh karena itu, hipotesis ketujuh pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuskar & Novita (2014) dengan menggunakan ROE dan EPS sebagai indikator untuk mengukur *financial performance* menghasilkan sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *firm value* dengan melalui *financial performance*. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Isyнуwardhana(2014) dan Fitriasari & Sari (2019).

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan (2017) yang mampu membuktikan bahwa tidak ada hubungan pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *firm value* dengan melalui *financial performance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange tahun 2014-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial performance*.
2. *Intellectual capital* menunjukkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap *firm value*.
3. *Financial performance* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value*.
4. *Intellectual capital* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value* melalui *financial performance*

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan terhadap *Firm value*: Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation Of The Relationship Between *Intellectual capital* and Firm's Market Value and *Financial performance*. *Journal Intellectual capital*, 159-176.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *ResearchGate* , 295-336.

- Dewi, N. A., & Isyuardhana, D. (2014). Intellectual capital terhadap Firm value dengan Financial performance sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* , 233-248.
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan dan Firm value (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Varian* , 41-49.
- Farida, A. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Financial performance Perbankan Syariah di Indonesia. *MALIA (TERAKREDITASI)* , 10 (1), 31-42.
- Fitriasari, N. M., & Sari, M. M. (2019). Pengaruh Intellectual capital pada Firm value dengan Financial performance sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 1717-1740.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Keenam). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kashmir. (2004). *Pemasaran Bank*. Jakarta: PRENADA MEDIA.
- Kock, N. (2020). *WarpPLS User Manual : Version 7.0*. Texas: ScriptWarp Systems.
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2008). Pengaruh Intellectual capital terhadap Financial performance.
- Nuraeni. (2012). Pengaruh EPS, ROE, dan Struktur Kepemilikan Insitusional Saham Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Listing di IDX Tahun 2005-2011). *AGROMIX* , 36-54.
- Nuraeni, & A., E. A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Arthavidya*.
- Nuzil, N. R. (2017). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Firm value: Data Dari Indonesia. *Jurnal HERITAGE* , 21-33.
- Pakekong, M. I., Murni, S., & Rate, P. V. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap *Firm value* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di IDX Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 611-620.
- Pakpahan, Y. A. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Intellectual capital* terhadap Firm value dengan Keputusan Keuangan dan Financial performance sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif di Indonesia Stock Exchange Tahun 2013-2015). *JOM Fekon*, 3153-3167.

- Prasetyanto, P., & Chariri, A. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intellectual capital terhadap Firm value (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan di IDX Periode Tahun 2009-2011). *Diponegoro of Journal Accounting* , 1-12.
- Puniayasa, I. M., & Triaryati, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Intellectual capital terhadap Financial performance Perusahaan yang Masuk dalam Indeks CGPI. *E-Jurnal Manajemen Unud* , 5304-5332.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Intellectual capital Disclosure, Financial performance, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Firm value. *Jurnal Pundi* , 41-54.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Financial *performance* Perusahaan. *Jurnal Profit* , 1-11.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, D. K., & Hermuningsih, S. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Firm value dengan Financial performance dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis* , 27-36.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Intellectual capital dan Pengungkapan Intellectual capital pada Firm value yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 157-170.
- Yuskar, & Novita, D. (2014). Analisis Pengaruh Intellectual capital terhadap Firm value dengan Financial performance sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 331-356..